

RESPON KELUARGA *STUNTING* TERHADAP KEBIJAKAN DAN PROGRAM YANG DIJALANKAN OLEH PEMERINTAH DESA DALAM MENGATASI MASALAH *STUNTING* DI DESA KUBANG TANGAH, KECAMATAN LEMBAH SEGAR, KOTA SAWAHLUNTO

SKRIPSI



Oleh

**Hana Famela
BP 2010811004**

**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2024**

RESPON KELUARGA *STUNTING* TERHADAP KEBIJAKAN DAN PROGRAM YANG DIJALANKAN OLEH PEMERINTAH DESA DALAM MENGATASI MASALAH *STUNTING* DI DESA KUBANG TANGAH, KECAMATAN LEMBAH SEGAR, KOTA SAWAHLUNTO

SKRIPSI

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana dan Ilmu Sosial
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas**

Oleh

**Hana Famela
BP 2010811004**

Pembimbing :

**Prof. Dr. Alfian Miko, M.Si
Drs. Alfitri, M.S**



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2024**

HANA FAMELA, 2010811004. Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas Padang 2024. Judul Skripsi: Respon Keluarga *Stunting* terhadap Program dan Kebijakan yang dijalankan oleh Pemerintah Desa Kubang Tengah dalam Mengatasi Masalah *Stunting* di Desa Kubang Tengah, Kecamatan Lembah Segar, Kota Sawahlunto. Pembimbing I Prof. Dr. Alfian Miko, M.Si. Pembimbing II Drs. Alfitri, MS

ABSTRAK

Kesehatan merupakan suatu hal yang harus dijaga, dihargai, dipelihara dan ditingkatkan oleh setiap individu, yang mana kesehatan adalah salah satu faktor penentu Indeks Pembangunan Manusia (IPM) selain faktor ekonomi dan pendidikan. *Stunting* atau kerdil adalah keadaan seorang balita yang memiliki tinggi badan dan berat badan yang kurang jika dibandingkan dengan balita seusianya. Prevelensi *stunting* di Kota Sawahlunto mengalami penurunan yang signifikan sejak tahun terakhir dimana pada tahun 2021 masih pada angka 21,1%. Artinya setahun kemudian Kota Sawahlunto sudah berhasil menurunkan prevelensi *stunting* sebesar 7,5%. Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah mendeskripsikan respon masyarakat terhadap upaya pemerintah desa dalam mewujudkan desa bebas *stunting*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif tipe deskriptif. Informan penelitian dipilih dengan teknik purposive dan dalam pengumpulan data digunakan teknik wawancara mendalam, observasi dan studi dokumen. pada penelitian kali ini digunakan teori *Behavioral sociology* yang dikemukakan oleh B.F Skinner dalam paradigm perilaku sosial dan dipertegas oleh teori interaksionisme simbolik.

Dari penelitian ini ditemukan bahwa pertumbuhan dan perkembangan pada anak dilihat dari aspek sosio-psikologis. Respon keluarga *stunting* terhadap kebijakan dan program desa dalam mengatasi masalah *stunting* cenderung kepada respon mendukung. Karena pada dasarnya orang tua merasakan dampak yang positif. Terdapat program umum dan program khusus yang dijalankan oleh pemerintah desa yang difasilitasi oleh pihak puskesmas, kader posyandu, dan bidan desa. Balita *stunting* di Desa Kubang Tengah masih aktif dan masih beraktivitas seperti anak normal pada umumnya, hanya saja yang menjadi permasalahan disini adalah tinggi badan dan berat badan pada anak yang kurang dari anak seusianya. Adapun program kebijakan yang dibuat oleh pemerintah Desa Kubang Tengah dalam mengatasi masalah *stunting* yaitu Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT), Sanitasi dan Air Bersih, Rembuk *Stunting*, Dapur *Stunting* dan Monitoring dan Evaluasi *Stunting*. namun ada juga respon negatif dari keluarga yang merasa bahwa ia merasa tidak nyaman dengan program yang ada..

Kata Kunci: *Stunting*, Pemerintah Desa, Program Kebijakan

HANA FAMELA, 2010811004. Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University Padang 2024. Thesis Title: Family Stunting Response to the Efforts of the Kubang Tengah Village Governmen a Stunting Village in Kubang Tengah Village, Lembah Segar District, Sawahlunto City. Supervisor I Prof. Dr. Alfian Miko, M.Si. Supervisor II Drs. Alfitri, MS

ABSTRACT

Health is something that must be maintained, appreciated, maintained and improved by every individual, where health is one of the determining factors of the Human Development Index (HDI) in addition to economic and educational factors. Stunting or dwarfism is the condition of a toddler who has a short height when compared to toddlers his age. The prevalence of stunting in Sawahlunto City has decreased significantly since the last year, where in 2021 it was still at 21.1%. This means that a year later, Sawahlunto City has succeeded in reducing the prevalence of stunting by 7.5%. The general purpose of this study is to describe the community's response to the village government's efforts in realizing stunting-free villages.

This study uses a descriptive type qualitative approach. The research informants were selected by proportional techniques and in data collection in-depth interview, observation and document study techniques were used. In this study, the Behavioral sociology theory from B.F Skinner and theory interaksionisme simbolik.

The results of this study found that the level of education of parents, especially mothers, is often directly related to their knowledge of stunting. Parents with higher education tend to be more sensitive to the importance of nutrition, hygiene, and health services in children to prevent stunting. On the other hand, if the education of parents, especially mothers, is low, it will tend to be negligent and indifferent to nutrition and health in children. Stunted toddlers in Kubang Tengah Village are explained to be still active and still active like normal children in general. The policy programs made by the Kubang Tengah Village Government in overcoming stunting are the program of providing supplementary food, sanitation and clean water, stunting waste, srurning kitchen and monitoring and stunting evaluation. The community's response to government policy programs is to support and provide constructive criticism.

Keywords: Stunting, Village Government, Policy Programs